

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebuah Sistem recruitment merupakan salah satu hal mendasar yang pasti dimiliki oleh seluruh perusahaan. Karena dari sistem ini akan ditentukan perusahaan akan memiliki pegawai yang berkualitas atau tidak. Dengan masa sekarang dimana perkembangan teknologi informasi sudah sangat canggih ditambah dengan adanya hal yang membuat kita dibatasi dalam berinteraksi secara langsung (*physical distancing*) maka sistem *recruitment* yang biasanya dilakukan secara konvensional (*offline*) akan menjadi kurang efektif dan efisien. Juga dalam setiap sistem *recruitment* yang dimiliki perusahaan memiliki kualifikasi yang berbeda – beda untuk seleksi karyawannya. Seperti contoh perusahaan yang hanya perlu menggunakan metode interview dalam proses *recruitment* pegawainya, atau ada beberapa perusahaan yang ditambah melakukan uji tes kompetensi untuk mengetahui kemampuan intelektual yang dimiliki pelamar sebelum lanjut ke tahap interview. Tetapi hanya sedikit perusahaan yang melakukan uji tes yang dapat menilai kepribadian pelamar nya yang biasa kita sebut dengan tes psikologi atau psikotes .

Sebuah sistem *recruitment* yang dilakukan secara konvensional atau offline sekarang sudah dirasa kurang efektif. Oleh karena itu sekarang ini sudah banyak perusahaan yang membuat sendiri sistem *recruitment* mereka menjadi berbasis online. Tetapi untuk pembuatan sistem *recruitment* sendiri yang sudah sangat kompleks pastinya memiliki pengeluaran yang sangat besar, apalagi masih belum termasuk biaya pemeliharaan sistem atau *maintanance* sistem. Belum lagi waktu yang dibutuhkan untuk pembuatan sistem yang tidak singkat, akan berpengaruh pada kecepatan proses bisnis perusahaan yang sedang berlangsung. Juga dengan bagaimana cara agar sistem yang dibuat oleh perusahaan itu dapat diketahui banyak orang yang akhirnya berpengaruh pada kuantitas pelamar dari lowongan yang dibuka. Selain kuantitas pelamar, hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah kualitas pelamar. Jadi dibutuhkan suatu sistem *recruitment* yang kompleks termasuk dalam tes – tes kualifikasi yang mendukung penyaringan pelamar sebagai

calon pegawai dari suatu perusahaan. Salah satu tes yang menentukan kualitas seseorang adalah tes psikologi, karena dengan tes psikologi kita dapat mengetahui bagaimana karakter yang dimiliki seseorang tersebut. Saat ini hampir semua sistem *recruitment* yang berjalan masih belum ada integrasi dengan tes psikologi yang mendukung kualifikasi perusahaan. Maka dari itu diperlukan sebuah sistem *recruitment* yang sudah kompleks dengan integrasi tes psikologinya.

Dari banyaknya permasalahan yang timbul pada sistem *recruitment* di atas cara kita dalam menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan mengembangkan sebuah sistem *recruitment* yang *multi company* atau sistem *recruitment* yang dapat menampung banyak perusahaan. Jadi dalam hal ini perusahaan – perusahaan menengah kebawah juga dapat memiliki sistem *recruitment* yang kompleks. Selain dengan sistem yang sudah *multi company* ini, tambahan fitur integrasi dengan tes psikologi *online* adalah suatu hal yang sangat inovatif dan sangat diperlukan saat ini. Karena banyak perusahaan yang hanya mengandalkan tes interview saja atau ditambah tes kompetensi yang hanya dapat menilai intelektual dari pelamar, tetapi tidak dapat menilai karakter atau kepribadian dari pelamar. Karakter dan kepribadian dari pelamar adalah hal yang saat ini menjadi nilai dasar dari suatu kualifikasi terhadap calon pegawai. Jadi untuk itu tes psikologi yang sudah diintegrasikan dengan sistem *recruitment* sangat bermanfaat dalam mengatasi masalah tersebut. Apalagi tes psikologi ini sudah berbasis *online* jadi akan lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari sistem *recruitment* pegawai.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara mengembangkan sistem *recruitment* perusahaan menjadi sistem *recruitment multi company*?
- b. Bagaimana mengintegrasikan tes psikologi *online* dengan sistem *recruitment* perusahaan?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun batasan masalah pada penelitian Tugas Akhir ini adalah :

- a. Sistem *recruitment* yang akan dikembangkan adalah sistem *recruitment* yang berjalan di perusahaan saya bekerja.
- b. Porses pengintegrasian sistem *recruitment* dengan tes psikologi *online* menggunakan tes psikologi *online* yang dimiliki oleh perusahaan saya bekerja

## 1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tugas akhir ini adalah :

- a. Membuat sistem *recruitment* perusahaan menjadi sistem *recruitment* untuk *multi company*.
- b. Mengintegrasikan tes psikologi online dengan *sistem recruitment*.

## 1.5 Manfaat

Manfaat yang didapat dari penelitian tugas akhir ini adalah :

- a. Sistem *recruitment* kualifikasi pegawai yang sudah berintegrasi dengan tes psikologi *online* dapat meningkatkan kualifikasi pegawai perusahaan .